

PENGALAMAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI MI AL- MUBTADIIN

**Moh. Zainur Rofiqi¹, Izzi Khairil Ibad², Ach. Zaim Muslih³, Mohammad Afif Farhan⁴,
Novita Nur Aisyah⁵, Sama⁶**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Sumenep, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Corresponding Author: Mohzainurrofiqi@gmail.com^{1*}

Info Artikel

Received: 02 Juni 2026

Revised : 10 Juni 2026

Accepted: 17 Juni 2026

Published: 30 Juni 2026

Keywords: field experience practice, pedagogical competence, prospective teacher, elementary school.

Kata Kunci: praktik pengalaman lapangan, kompetensi pedagogik, mahasiswa, sekolah dasar.

Abstract

Field Experience Practice (PPL) is an academic program designed to provide prospective teachers with real teaching experiences in schools. Through this program, students have the opportunity to apply theoretical knowledge acquired during their studies into actual classroom practices. This study aims to describe the role of Field Experience Practice in developing the pedagogical competence of Elementary School Education students at MI Al-Mubtadiin. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, documentation, and reflection during the implementation of PPL. The results indicate that PPL significantly contributes to the development of pedagogical competence, including understanding student characteristics, planning learning activities, implementing instruction, managing classrooms, utilizing learning media, and conducting learning evaluations. Furthermore, students gained valuable experience in communicating and collaborating with teachers, students, and school communities. Therefore, PPL serves as an effective means of preparing prospective teachers to become professional and competent educators.

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program akademik yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa calon guru dalam melaksanakan tugas pendidikan di sekolah. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik pembelajaran secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar di MI Al-Mubtadiin. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan refleksi selama pelaksanaan PPL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan PPL memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa, meliputi kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengelola kelas, memanfaatkan media pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menjalin komunikasi dengan guru, peserta didik, dan warga sekolah. Kegiatan PPL menjadi sarana yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi



calon guru yang profesional dan kompeten.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran di sekolah. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, calon guru harus dipersiapkan secara matang melalui pendidikan yang mampu membentuk kompetensi profesional sesuai tuntutan perkembangan zaman.

Perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan guru memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi yang memadai sebelum terjun ke dunia kerja. Salah satu program yang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan tugas sebagai guru di sekolah.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik menjadi kompetensi yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, memanfaatkan teknologi pembelajaran, melakukan evaluasi, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Kemampuan pedagogik tersebut tidak dapat diperoleh hanya melalui pembelajaran teori di perguruan tinggi, melainkan perlu didukung dengan pengalaman praktik secara langsung di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan teori dan praktik pembelajaran. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami kondisi nyata sekolah, karakteristik peserta didik, budaya sekolah, serta berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Suryani (2023) menunjukkan bahwa kegiatan PPL memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru

karena mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2024) menyatakan bahwa kegiatan praktik lapangan mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menjalankan profesi guru.

Selama pelaksanaan PPL di MI Al-Mubtadiin, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah seperti observasi pembelajaran, mengajar bersama guru pamong, mengajar mandiri, penyusunan perangkat pembelajaran, penggunaan media pembelajaran digital, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, hingga pengawasan ujian semester. Berbagai kegiatan tersebut memberikan pengalaman yang berharga dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar di MI Al-Mubtadiin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program PPL di perguruan tinggi, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan menggambarkan secara mendalam pengalaman mahasiswa selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik berdasarkan perspektif subjek yang diteliti.

Penelitian dilaksanakan di MI Al-Mubtadiin pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah mahasiswa peserta PPL yang melaksanakan kegiatan praktik mengajar di sekolah tersebut. Pemilihan MI Al-Mubtadiin sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan mitra resmi program PPL dan memiliki karakteristik yang representatif sebagai tempat pengembangan kompetensi calon guru sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara. Pertama, observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa dalam mengelola pembelajaran. Kedua, dokumentasi berupa jurnal harian kegiatan PPL, perangkat pembelajaran yang disusun mahasiswa, serta dokumentasi kegiatan sekolah. Ketiga, refleksi kegiatan yang digunakan untuk mengidentifikasi pengalaman dan perkembangan kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama pelaksanaan PPL.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2020) yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan merangkum informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap penyajian data, informasi disusun secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menarik simpulan berdasarkan data yang telah dianalisis secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Karakteristik Peserta Didik

Salah satu kompetensi pedagogik yang berkembang selama kegiatan PPL adalah kemampuan memahami karakteristik peserta didik. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan observasi terhadap perilaku, kemampuan akademik, gaya belajar, dan interaksi sosial siswa di kelas. Kegiatan observasi ini memberikan gambaran awal yang komprehensif mengenai kondisi dan kebutuhan belajar siswa.

Melalui kegiatan observasi tersebut, mahasiswa memahami bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dari segi kemampuan kognitif, gaya belajar, maupun motivasi belajar. Perbedaan tersebut menjadi dasar dalam menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemahaman yang baik terhadap karakteristik peserta didik membantu mahasiswa dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Putri dan Hidayat (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman mengajar secara langsung membantu mahasiswa memahami keberagaman karakteristik peserta didik di sekolah dasar. Pengalaman tersebut tidak dapat diperoleh hanya melalui teori di bangku kuliah, melainkan membutuhkan interaksi langsung dengan siswa dalam konteks pembelajaran nyata.

Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan secara mandiri maupun dengan bimbingan guru pamong, sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang efektif.

Kegiatan tersebut memberikan pengalaman nyata dalam merancang pembelajaran yang

sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Mahasiswa belajar menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup. Perencanaan pembelajaran yang baik dan terstruktur menjadi dasar penting bagi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Kurniawan dan Lestari (2022) menyatakan bahwa kemampuan merencanakan pembelajaran merupakan salah satu indikator utama kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Pengalaman langsung dalam menyusun perangkat pembelajaran selama PPL terbukti meningkatkan kemampuan perencanaan mahasiswa secara signifikan.

Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan pengalaman inti yang diperoleh mahasiswa selama PPL. Pada tahap awal, mahasiswa melaksanakan pembelajaran bersama guru pamong melalui kegiatan team teaching. Pola ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari pengalaman guru yang lebih berpengalaman sekaligus mendapatkan umpan balik secara langsung. Selanjutnya, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar secara mandiri.

Kegiatan mengajar mandiri memberikan pengalaman berharga dalam mengelola waktu, menyampaikan materi secara sistematis, membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar, serta mengatasi berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Setiap sesi pembelajaran dijadikan bahan refleksi oleh mahasiswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar mereka.

Pengalaman tersebut secara bertahap meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru. Sari dan Nugroho (2025) menyebutkan bahwa refleksi praktik mengajar yang dilakukan secara berkelanjutan selama PPL berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan aspek yang sangat penting dalam kompetensi pedagogik. Selama kegiatan PPL, mahasiswa belajar menciptakan suasana belajar yang kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Mahasiswa berlatih mengatur tempat duduk siswa sesuai kebutuhan kegiatan belajar, menjaga disiplin kelas, memberikan penguatan positif terhadap perilaku belajar yang baik, serta mengelola interaksi antara guru dan peserta didik.

Kemampuan pengelolaan kelas berkembang secara bertahap seiring bertambahnya pengalaman mahasiswa dalam mengajar. Pada awal PPL, mahasiswa menghadapi tantangan dalam

menjaga perhatian dan ketertiban siswa. Namun, dengan bimbingan guru pamong dan latihan yang berulang, kemampuan pengelolaan kelas mahasiswa mengalami peningkatan yang nyata. Saputra dan Fitria (2023) menegaskan bahwa pengelolaan kelas yang efektif merupakan indikator utama kompetensi pedagogik guru dan hanya dapat dikuasai melalui praktik langsung di lapangan.

Pemanfaatan Media Pembelajaran

Mahasiswa juga memperoleh pengalaman yang berharga dalam menggunakan berbagai media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran di kelas. Selama PPL, mahasiswa bereksperimen dengan berbagai jenis media, mulai dari media cetak, media visual, hingga media digital interaktif.

Salah satu media yang digunakan adalah media pembelajaran digital berbasis kuis interaktif. Penggunaan media tersebut terbukti mampu meningkatkan antusiasme dan keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi saat media digital diterapkan dalam proses belajar mengajar. Menurut Hidayat et al. (2024), penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Pengalaman memanfaatkan berbagai media pembelajaran selama PPL membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam profesi guru di era digital. Mahasiswa tidak hanya belajar cara menggunakan media, tetapi juga belajar memilih media yang paling sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Kompetensi pedagogik juga berkembang melalui kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan selama PPL. Mahasiswa belajar menyusun instrumen penilaian yang valid dan reliabel, melaksanakan proses penilaian secara objektif, serta menganalisis hasil belajar siswa untuk keperluan tindak lanjut pembelajaran.

Kegiatan evaluasi memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai pentingnya penilaian sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Mahasiswa memahami bahwa evaluasi bukan sekadar kegiatan mengukur hasil belajar, melainkan juga sarana untuk memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan. Pemahaman ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menjalankan tugas sebagai guru yang profesional.

Pengembangan Kompetensi Komunikasi

Selain kompetensi pedagogik, kegiatan PPL juga membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan komunikasi dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah. Mahasiswa belajar berkomunikasi secara efektif dengan guru pamong, kepala sekolah, siswa, serta sesama mahasiswa PPL dalam berbagai situasi formal maupun informal.

Kemampuan komunikasi yang baik sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh warga sekolah. Melalui interaksi yang intensif selama PPL, mahasiswa semakin terampil dalam menyampaikan gagasan, menerima masukan, dan bekerja sama dalam tim. Kompetensi komunikasi ini menjadi salah satu bekal penting yang dibutuhkan mahasiswa dalam menjalankan profesi guru.

Tantangan Selama Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL tidak terlepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi mahasiswa. Beberapa tantangan utama yang ditemukan antara lain: (1) kurangnya pengalaman mengajar yang membuat mahasiswa memerlukan waktu adaptasi yang lebih lama; (2) keberagaman karakteristik siswa yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi; (3) keterbatasan media pembelajaran yang tersedia di sekolah; serta (4) proses adaptasi terhadap budaya dan lingkungan sekolah yang berbeda dari pengalaman perkuliahan.

Namun demikian, berbagai tantangan tersebut justru menjadi pengalaman berharga yang membantu mahasiswa meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya. Setiap tantangan yang dihadapi mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dalam mencari solusi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif. Pratama dan Handayani (2025) menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan tantangan selama PPL merupakan salah satu indikator penting kesiapan mereka untuk menjadi guru profesional.

Implikasi terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Pengalaman yang diperoleh selama PPL memberikan dampak positif yang nyata terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional. Mahasiswa tidak hanya memahami teori pendidikan secara konseptual, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata di lapangan. Integrasi antara pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis menjadi fondasi yang kuat bagi pengembangan profesionalisme guru.

Wulandari dan Prasetyo (2024) menyatakan bahwa evaluasi pelaksanaan program PPL secara berkelanjutan sangat penting untuk memastikan kualitas pengalaman belajar mahasiswa dan

relevansinya dengan tuntutan profesi guru. Kegiatan PPL yang dirancang secara sistematis dan didukung oleh pembimbingan yang optimal terbukti mampu menjadi sarana yang efektif untuk membentuk kompetensi pedagogik yang dibutuhkan dalam profesi guru.

SIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar. Melalui kegiatan observasi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang mendukung kesiapan menjadi guru profesional.

Pelaksanaan PPL tidak hanya meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan adaptasi terhadap lingkungan sekolah. Pengalaman menghadapi berbagai tantangan selama PPL turut membentuk ketangguhan dan kreativitas mahasiswa dalam mencari solusi atas permasalahan pembelajaran yang dihadapi.

Oleh karena itu, program PPL perlu terus ditingkatkan kualitasnya melalui penguatan sistem pembimbingan, penyediaan fasilitas yang memadai, serta penyelarasan antara kurikulum perkuliahan dengan tuntutan praktik di lapangan. Dengan demikian, PPL dapat semakin optimal dalam menghasilkan calon guru yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, H., Ilham, I., & Ningsih, R. M. (2024). Penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran sekolah dasar. *Ainara Journal*, 5(4), 424–430.
- Kurniawan, A., & Lestari, D. (2022). Pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru melalui praktik lapangan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 145–156.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Ningsih, D., & Suryani, E. (2023). Praktik pengalaman lapangan dan penguatan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 220–231.
- Pratama, R., & Handayani, S. (2025). Implementasi program PPL dalam meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan dasar. *Jurnal Kependidikan*, 9(1), 34–45.
- Putri, N., & Hidayat, M. (2022). Pengalaman mengajar dan kompetensi pedagogik mahasiswa calon

- guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8450–8458.
- Rahmawati, I., Sari, P., & Wahyuni, D. (2024). Peran praktik lapangan dalam membentuk profesionalisme calon guru. *Jurnal Educatio*, 10(2), 301–312.
- Saputra, A., & Fitria, Y. (2023). Pengelolaan kelas sebagai indikator kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 55–67.
- Sari, M., & Nugroho, B. (2025). Refleksi praktik mengajar dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pendidikan dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 44(1), 88–99.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pemerintah Republik Indonesia.
- Wulandari, E., & Prasetyo, H. (2024). Evaluasi pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan pada mahasiswa calon guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(2), 120–132.